

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan simpangan baku dari masing-masing variabel. Data selengkapnya dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Deskripsi Data Penelitian

Variabel	X_1	X_2	Y
Nilai terendah	885,86	116	79,20
Nilai tertinggi	1133,60	136	86,25
Rata-rata	1031,46	124,27	81,72
Simpangan Baku	74,15	7,15	1,74

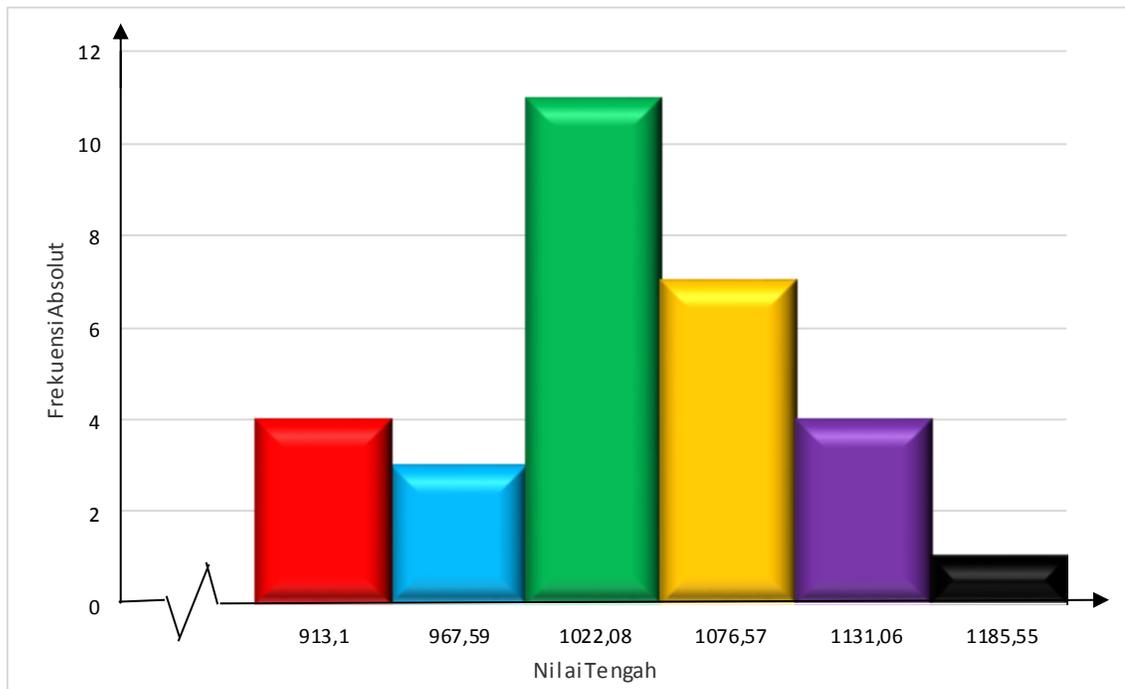
1. Data Variabel *Motor Ability* (X_1)

Dibawah ini dijelaskan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data *Motor Ability* (X_1)

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Hasil *Motor Ability* (X_1)

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif %
1	885,86 – 940,34	913,10	4	13,33%
2	940,35 – 994,83	967,59	3	10%
3	994,84 – 1049,32	1022,08	11	36,67%
4	1049,33 – 1103,81	1076,57	7	23,34%
5	1103,82 – 1158,30	1131,06	4	13,33%
6	1158,31 – 1212,79	1185,55	1	3,33%
JML			30	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi tes *Motor Ability* yang diraih siswa pada tes *Motor Ability* sebagian besar dalam rentang kelas interval 994,84 – 1049,32 sebesar 11 siswa atau 36,67% dari jumlah siswa. Dan hanya seorang siswa yang mampu mencapai nilai dalam rentang 1158,31 – 1212,79. Hasil tes *Motor Ability* dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



Gambar 2 : Histogram Data *Motor Ability* (X_1)

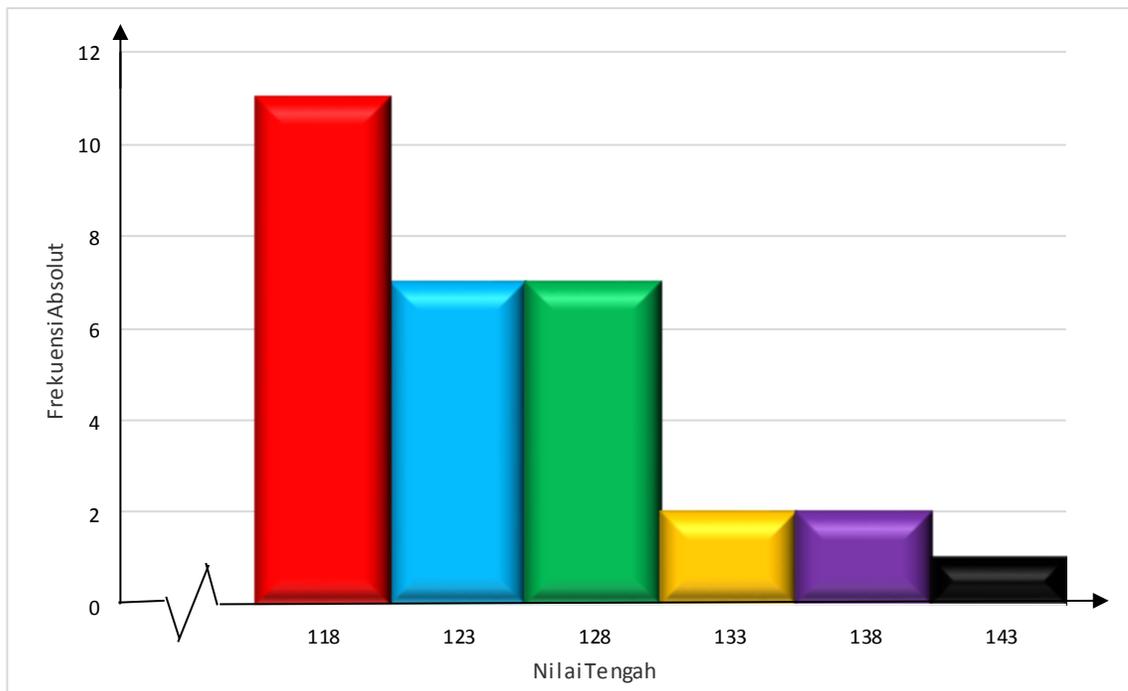
2. Data Variabel Minat (X_2)

Dibawah ini dijelaskan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data Minat (X_2)

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Minat (X_2)

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif %
1	116 – 120	118	11	36,67%
2	121 – 125	123	7	23,33%
3	126 – 130	128	7	23,33%
4	131 = 135	133	2	6,67%
5	136 – 140	138	2	6,67%
6	141 – 145	143	1	3,33%
JML			30	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi hasil tes minat yang diraih siswa pada tes minat sebagian besar dalam rentang kelas interval 116 – 120 sebesar 11 siswa atau 36,67% dari jumlah siswa. Dan hanya seorang siswa yang mampu mencapai nilai dalam rentang 141 – 145. Hasil tes minat dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



Gambar 3 : Histogram Data Minat (X₂)

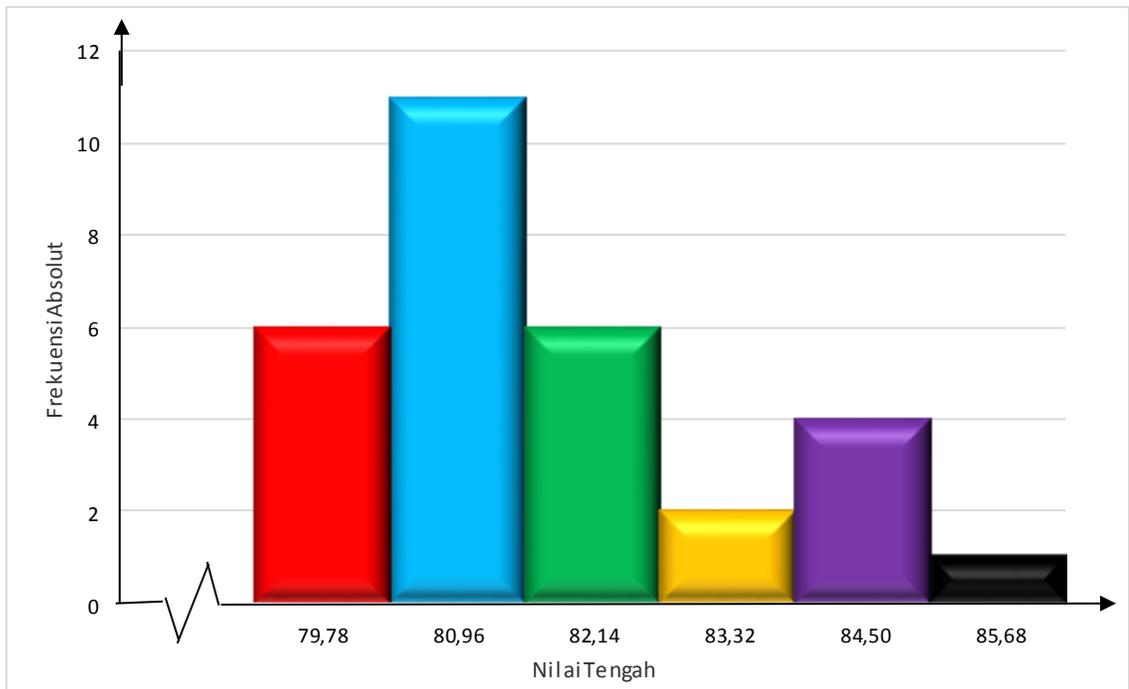
3. Data Variabel Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y)

Dibawah ini dijelaskan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y)

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y)

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif %
1	79,20 – 80,37	79,78	6	20%
2	80,38 – 81,55	80,96	11	36,67%
3	81,56 – 82,73	82,14	6	20%
4	82,74 – 83,91	83,32	2	6,67%
5	83,92 – 85,09	84,50	4	13,33%
6	85,10 – 86,27	85,68	1	3,33%
JML			30	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi hasil belajar pendidikan jasmani yang diraih siswa pada hasil belajar pendidikan jasmani sebagian besar dalam rentang kelas interval 80,38 – 81,55 sebesar 11 siswa atau 36,67% dari jumlah siswa. Dan hanya seorang siswa yang mampu mencapai nilai dalam rentang 85,10 – 86,27. Hasil belajar pendidikan jasmani dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



Gambar 4 : Histogram Data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y)

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan *Motor Ability* dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Hubungan *Motor Ability* dengan hasil belajar pendidikan jasmani dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 18,58 + 0,62X_1$. Artinya setiap kenaikan *Motor Ability* satu unit akan meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 0,62 pada konstanta 18,58. Selanjutnya kekuatan hubungan *Motor Ability* dengan hasil belajar pendidikan jasmani dihitung dan hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5 : Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 dengan Y

Koefisien Korelasi	T hitung	T tabel
0,63	4,27	2,05

Hasil uji keberartian korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,27$ adalah berarti karena lebih besar dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien $r_{x_1y} = 0,63$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara *Motor Ability* dengan hasil belajar pendidikan jasmani didukung oleh data penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *Motor Ability* dengan hasil belajar pendidikan jasmani, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= (r)^2 (100\%) \\
 &= (0,63)^2 (100\%) \\
 &= (0,3969) (100\%) \\
 &= 39,69\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi *Motor Ability* dengan hasil belajar pendidikan jasmani adalah 39,69% sedangkan 60,31% merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

2. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Hubungan Minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 11,71 + 0,77X_2$. Artinya setiap kenaikan minat satu unit akan meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 0,77 pada konstanta 11,71. Selanjutnya kekuatan hubungan minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani dihitung dan hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 : Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 dengan Y

Koefisien Korelasi	T hitung	T tabel
0,76	6,19	2,05

Hasil uji keberartian korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 6,19$ adalah berarti karena lebih besar dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien $r_{x_2y} = 0,76$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani didukung oleh data penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= (r)^2 (100\%) \\
 &= (0,76)^2 (100\%) \\
 &= (0,5776) (100\%) \\
 &= 57,76\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani adalah 57,76% sedangkan 42,24% merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

3. Hubungan *Motor Ability* dan Minat dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Hubungan *Motor Ability* (X_1) dan Minat (X_2) dengan hasil belajar pendidikan jasmani (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 11,02 + 0,36X_1 + 0,42X_2$. Artinya setiap kenaikan *Motor Ability* satu unit akan meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 0,36 dan setiap kenaikan minat satu unit akan meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 0,42 pada konstanta 11,02. Selanjutnya untuk mengetahui kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan pada tabel berikut :

Tabel 7 : Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien Korelasi	F hitung	F tabel
0,87	38,00	3,35

Hasil uji keberartian korelasi di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 38,00$ adalah berarti karena lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ berarti koefisien $r_{x_1-y} = 0,87$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara *Motor Ability* dan Minat dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani didukung oleh data penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *Motor Ability* dan Minat dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= (r)^2 (100\%) \\
 &= (0,87)^2 (100\%) \\
 &= (0,7569) (100\%) \\
 &= 75,69\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi *Motor Ability* dan Minat dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani adalah 75,69 % sedangkan 24,31% merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani.